



PENERAPAN APLIKASI BANDUNG INTEGRATED MANPOWER MANAGEMENT APPLICATION (BIMMA) DALAM MEMINIMALISIR PENGANGGURAN DI KOTA BANDUNG

Wisnu Yuwono¹⁾, Destiana Safitri²⁾, Yuliana Shintia³⁾, Xena Amanda⁴⁾, Sevilla Nadia Amada⁵⁾, Tata Fransiska Putri⁶⁾

Universitas Internasional Batam¹⁻⁶

Email:

wisnu@uib.ac.id¹⁾, 2141190.destiana@uib.edu²⁾, 2141013.yuliana@uib.edu³⁾, 2141057.xena@uib.edu⁴⁾, 2141338.sevilla@uib.edu⁵⁾, 2141032.tata@uib.edu⁶⁾

ABSTRAK

Artikel ini dibuat untuk menganalisis kebijakan pemerintah dalam mengatasi peningkatan pengangguran di Kota Bandung. Kebijakan yang dilakukan melalui inovasi kebijakan *software* dan *hardware* yang dinamakan "*Bandung Integrated Manpower Management Application*". Aplikasi ini memberikan solusi dalam memberikan lapangan pekerjaan secara *online* dalam mengurangi pengangguran di Kota Bandung. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang didukung oleh data – data terkini. Selain itu, juga dilakukan penelitian melalui penelitian terdahulu yang dijadikan referensi mengenai Efektivitas Pelayanan Bursa Kerja *Online* Melalui Aplikasi BIMMA di Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung. Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi yang telah dilakukan oleh pemerintah Kota Bandung, kegiatan ini belum dilakukan secara maksimal dikarenakan informasi yang minim untuk diakses oleh para penyandang disabilitas di Kota Bandung dan juga pelatihan yang belum sesuai dengan minat para penyandang disabilitas dalam mengikuti pelatihan yang diadakan pemerintah.

Kata Kunci: Tenaga Kerja, Pengangguran

ABSTRACT

This article was created to analyze government policies in overcoming the increase in unemployment in the city of Bandung. The policy is carried out through software and hardware policy innovations called the "Bandung Integrated Manpower Management Application". This application provides a solution in providing online jobs in reducing unemployment in the city of Bandung. The method used in this research is a quantitative method supported by the latest data. In addition, research was also carried out through previous research which was used as a reference regarding the Effectiveness of Online Job Exchange Services Through the BIMMA Application at the Bandung City Manpower Office. Based on the results of research and implementation that have been carried out by the government of Bandung City, this activity has not been carried out optimally due to minimal information to be accessed by persons with disabilities in Bandung City and also training that is not in line with the interests of persons with disabilities in participating in training held by the government

Keywords: Labor, Unemployment.

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan permasalahan dalam dunia ekonomi yang disebabkan oleh ketidaksesuaian antara jumlah tenaga kerja yang tersedia dengan jumlah tenaga kerja yang diminta. Tingkat pengangguran yang tinggi mencerminkan aspek positif dan negatif dari ekonomi di suatu negara atau wilayah tertentu. Berdasarkan data yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021, tingkat pengangguran di Kota Bandung mencapai 147 ribu orang dengan tingkat pengangguran terbuka sebesar 8,58% naik dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,48% dengan total 90 ribu orang pengangguran. Tidak terlepas dari adanya pandemic Covid – 19 pada saat itu yang menyebabkan terpuruknya berbagai bidang, salah satunya ketenagakerjaan di Kota Bandung. Salah satu indikator ekonomi yang menyebabkan tingkat pengangguran yang ada di Indonesia adalah tingkat inflasi. Kebijakan yang dapat dilakukan pemerintah adalah memberikan berbagai kebijakan yang dapat mengurangi adanya tingkat pengangguran yang tinggi di Kota Bandung. Selain adanya pelatihan, pemerintah juga harus memikirkan cara alternatif kepada masyarakat untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik.

Berbagai masalah muncul selama pandemi yaitu sulitnya bergerak atau mobilitas. Sebagai salah satu kelompok paling rentan terdampak penyakit tersebut, penyandang disabilitas fisik berisiko tinggi terpapar virus dan kesulitan dalam menjalani kegiatan sehari – hari termasuk dalam mengikuti protokol pencegahan Covid – 19 (Rifai & Humaedi, 2020).

Pemerintah Kota Bandung sedang mengupayakan cara peningkatan informasi mengenai ketenagakerjaan di Kota Bandung untuk menjadi kota pintar atau bisa disebut sebagai *smart city*. Kota *smart city* menjadi sebuah konsep yang terdiri dari kota yang berbasis sebuah pelayanan yang sifatnya secara transparan dan mampu berperan dengan baik dalam mempermudah masyarakat untuk memperoleh informasi secara tepat dan benar. Pemerintah juga ingin membuat kebijakan dalam memberikan sebuah edukasi kepada masyarakat Kota Bandung terutama pada aspek pelayanan publik.

Pemerintah Kota Bandung merasa bahwa dalam mewujudkan sebuah kota yang berbasis *smart city* perlu adanya perkembangan *hardware* maupun *software*. Disamping adanya perangkat yang mendukung, pemerintah juga membutuhkan sumber daya manusia yang berkompetensi pada bidang yang

dibutuhkan (*smart people*). Kebijakan yang dirancang oleh pemerintah memerlukan adanya dukungan masyarakat sebagai objek yang terlibat sebagai pelaku dalam menjadikan Kota Bandung sebagai *smart city*, sebagai penunjuk arah masa depan pada perubahan Kota Bandung, serta keikutsertaan dalam melakukan inovasi agar masalah – masalah yang telah terjadi tidak pernah terulang lagi (Muhammad Andri et al. 2022 :267). Tujuan dari adanya implementasi *E- Government* adalah agar lembaga pemerintah terutama pada pelayanan public mampu menyediakan pelayanan yang lebih baik. Dalam hal ini dipastikan butuh yang namanya komitmen yang kuat dari pemerintah untuk merintis dan juga memulai hal yang baru dalam birokrasi. (Nugraha, 2018).

Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung telah menyediakan sebuah *software* sebagai bentuk inovasi pelayanan public yang berasal dari pemanfaatan teknologi. Pelayanan ini berisi mengenai bursa kerja *online* yang ditujukan kepada para masyarakat Kota Bandung yang sedang mencari pekerjaan di sekitar Kota Bandung. Pemerintah memberi nama perangkat ini yaitu aplikasi BIMMA (*Bandung Integrated Manpower Management Application*). Bursa kerja yang telah disediakan oleh pemerintah tidak hanya untuk kalangan masyarakat biasa namun juga untuk kalangan disabilitas. Tujuan dari adanya penciptaan aplikasi BIMMA ini guna memberikan informasi – informasi mengenai pekerjaan yang ada di Kota Bandung, meningkatkan penyerapan tenaga kerja di Kota Bandung, serta dalam melakukan pengelolaan data tenaga kerja yang dilakukan oleh pemerintah Kota Bandung. (Muhammad Andri et al. 2022 :267)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui dampak pengangguran di Kota Bandung, Jawa Barat adalah metode kuantitatif dan kualitatif. Kuantitatif merupakan data yang dikumpulkan, dianalisis, dan ditampilkan data berbentuk angka. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tingkat pengangguran, inflasi, dan pendidikan terhadap kemiskinan di Kota Bandung. Analisis menggunakan data deskriptif (Sugiyono, 2018). Penelitian berupa data sekunder yang didapat dari data – data terkini dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat tahun 2021 khususnya Kota Bandung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pertumbuhan penduduk dengan kenaikan jumlah pengangguran, naik dan turun tingkat inflasi dengan tingkat pengangguran, upah minimum yang ditetapkan

pemerintah dengan tingkat pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi yang rendah terhadap peningkatan pengangguran.

Penelitian terdahulu yang dijadikan referensi oleh peneliti yaitu dari Felix Ezekiel Sinaga (2019) dengan judul “Efektivitas Pelayanan Bursa Kerja *Online* Melalui Aplikasi BIMMA di Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terkait efektivitas dari aplikasi BIMMA dalam proses pelayanan bursa kerja secara *online* yang dioperasikan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bandung merupakan salah satu kota yang memiliki tingkat pengangguran tinggi di Indonesia. Salah satu faktor adanya pengangguran, yaitu kesulitan dalam lapangan pekerjaan. Ditambah dengan adanya pandemi Covid – 19, hal ini juga menjadi salah satu penyebab kenaikan tingkat pengangguran di Indonesia. Inflasi dan pengangguran merupakan dua masalah utama yang ada pada perekonomian di Indonesia. Ketika inflasi meningkat, harga barang dan upah yang tidak bergerak dengan kecepatan yang sama. Penyimpangan ini yang menghasilkan redistribusi adanya pendapatan dan kekayaan antara kelompok yang berbeda dan penyimpangan dalam *output* dan pekerjaan (Safitri & Atih, 2021). Berdasarkan data yang diperoleh mengenai persentase tingkat pengangguran pada tahun 2017 – 2021. Kondisi ketenagakerjaan tahun 2017 – 2021 adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Ketenagakerjaan pada Kota Bandung

Tahun	Jumlah Penduduk		
	Angkatan kerja	Bekerja	Pengangguran
2017	1.219.398	1.116.529	102.869
2018	1.204.451	1.107.986	96.465
2019	1.288.260	1.183.193	105.067
2020	1.314.930	1.167.849	147.081
2021	1.339.128	1.185.623	153.505

Sumber Data: BPS Kota Bandung tahun 2017 - 2021, data diolah

Dilihat dari tahun ke tahun, tingkat angkatan kerja dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Tingkat masyarakat yang bekerja juga cenderung fluktuatif (naik – turun). Namun, dilihat dari tingkat pengangguran, terjadi

kenaikan yang signifikan pada saat pandemi Covid – 19. Pada pandemi Covid – 19, pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menghambat adanya penyebaran virus Covid – 19, dan hal ini menjadi salah satu aspek yang dapat mengurangi aktivitas pekerja dalam melakukan interaksi dan kegiatan di luar ruangan. Kebijakan yang diberlakukan menjadi dampak yang signifikan pada perusahaan – perusahaan di Kota Bandung dan mengambil kebijakan pengurangan jam kerja hingga pemutusan hubungan kerja (PHK).

Pengangguran merupakan salah satu permasalahan dari aspek makro ekonomi yang cukup berat karena akan mempengaruhi masyarakat pada standar kehidupan yang menurun. Hal ini menyebabkan adanya ketidakseimbangan pada para pekerja, karena *demand* tenaga kerja yang ditawarkan. Berdasarkan hasil dari BPS Kota Bandung, ternyata terdapat 30 kecamatan di Kota Bandung, salah satunya Kecamatan Sukajadi yang merupakan wilayah terpadat pada urutan ke 4 dari 30 kecamatan yang ada di Kota Bandung. Wilayah ini memiliki tingkat kepadatan 23.411,16 km².

Sesuai dengan ketentuan rentang usia kerja yang dimulai pada 15 tahun yang telah dijelaskan oleh BPS Kota Bandung. Berdasarkan analisa data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bandung merupakan kota ke lima yang menduduki tingkat pengangguran tertinggi di Provinsi Jawa Barat dengan jumlah 8.32% per tahun 2021. Ada beberapa pengaruh dari pengangguran terbuka ini, yaitu adanya ketidaksesuaian dan ketidakpuasan terhadap adanya gaji yang diberikan perusahaan dengan kinerja yang telah dilakukan. Kebanyakan orang menganggap bahwa upah/gaji yang diberikan belum mencukupi standar kehidupan dan memilih untuk berhenti bekerja agar mendapat pekerjaan yang lebih baik lagi. Namun sebenarnya, hal ini yang menjadi salah satu adanya penyebab kenaikan tingkat pengangguran. Masyarakat yang berhenti dari pekerjaan lama nya dan ingin mencari pekerjaan yang lebih baik lagi belum tentu akan langsung mendapatkan pekerjaan, hal inilah yang biasa disebut *frictional unemployment*.

Pada kenyataannya, tingkat kenaikan inflasi tidak mempengaruhi adanya tingkat pengangguran di Indonesia. Hal ini karena inflasi di Indonesia tidak didorong oleh adanya peningkatan permintaan agregat. Padahal, kenyataan adanya inflasi disebabkan oleh faktor alam dan manusia di Indonesia. Salah satu contoh faktor alam, yaitu wabah penyakit Covid – 19. Hal ini menyebabkan

adanya inflasi yang bersifat sementara, karena kenaikan harga akan kembali normal apabila kondisi sudah kembali seperti semula. Contoh lainnya yaitu kartel. Perlu diketahui, bahwa kartel merupakan pengendali adanya harga beli produk, hal ini mengakibatkan adanya kenaikan harga BBM yang signifikan sehingga memunculkan adanya inflasi.

Jika ada selain fakta di atas, apabila inflasi tidak mempengaruhi secara signifikan, maka ada beberapa faktor lainnya, seperti tingkat pendidikan, pertumbuhan penduduk, dan perubahan teknologi. Pada tahun 2035, diperkirakan jumlah penduduk di Indonesia akan mencapai 305 juta jiwa dan ini akan didominasi oleh orang usia kerja. Hal ini akan berdampak pada meningkatkan GDP apabila dapat dikelola secara optimal dan sebaliknya akan berdampak menjadi beban apabila tidak dapat dikelola dengan optimal dan akan menjadi pengangguran.

Provinsi di Jawa Barat, salah satunya Kota Bandung menjadi provinsi dan kota yang memiliki tingkat pengangguran yang tinggi. Di era evolusi saat ini, perusahaan mulai menggunakan teknologi untuk menggantikan manusia dalam melakukan pekerjaan. Hal ini sudah diukur oleh perusahaan karena lebih efisien dan mudah dikelola serta mudah diatur oleh perusahaan. Dengan adanya inovasi baru dari perusahaan, hal ini dapat berdampak dengan adanya kehilangan pekerjaan.

Pengangguran sebenarnya tidak jauh dari adanya kebijakan dari pemerintah. Pemerintah bisa memberikan sebuah kegiatan dalam rangka meningkatkan *skill* dan *knowledge* bagi para pengangguran atau orang – orang yang sedang mencari pekerjaan. Adapun beberapa kegiatan yang telah disediakan oleh pemerintah yaitu Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk masyarakat di Provinsi Jawa Barat, termasuk Kota Bandung. Pertama, pemerintah melakukan kegiatan pada bidang *training*, *internship*, dan *productivity* untuk mengatasi adanya pengangguran di Kota Bandung. Pemerintah juga memberikan sosialisasi kepada perusahaan mengenai adanya kepentingan selektif dalam merekrut karyawan pada perusahaan – perusahaan. Selain itu, perlu adanya motivasi kepada para pengangguran untuk mencari pekerjaan yang lebih baik lagi. Masyarakat Indonesia perlu diberikan motivasi – motivasi yang membangun agar mendapatkan hal – hal yang mendorong masyarakat untuk mencari pekerjaan dan tidak bermalas – malasan serta menganggur.

Dinas tenaga kerja Kota Bandung juga memberikan inovasi melalui pelayanan bursa kerja media *online* bagi para masyarakat pengangguran dan masyarakat yang sedang mencari pekerjaan di Kota Bandung melalui “*Bandung Integrated Manpower Management Application (BIMMA)*”. Aplikasi BIMMA merupakan salah satu media informasi mengenai ketenagakerjaan yang mengintegrasikan seluruh bidang yang tersedia di Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung (Agustina Nugraha et al., 2022). Tujuan pemerintah mendirikan aplikasi ini yaitu: (1) memberikan informasi mengenai pekerjaan kepada masyarakat; (2) meningkatkan penyerapan tenaga kerja pada masyarakat Kota Bandung; (3) memberikan pengolahan data mengenai bursa kerja Kota Bandung; (4) memberikan kemudahan pada *tracking history* adanya penerimaan tenaga kerja; dan (5) menciptakan adanya daya kompetitif aplikasi BIMMA dengan aplikasi lowongan pekerjaan yang sedang terkenal lainnya. Dalam hal ini, aplikasi BIMMA memberikan efek yang sangat membantu masyarakat dalam mencari pekerjaan dan meminimalisir adanya tingkat pengangguran di Kota Bandung. Menurut para pekerja di Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung, mengalami peningkatan lowongan sejak diadakannya aplikasi BIMMA ini. Adapun beberapa layanan yang ditampilkan pada aplikasi BIMMA sebagai berikut.

No	Layanan	Kode
1	Pengajuan padat karya	PT-03
2	Pencatatan perselisihan	HI-01
3	Uji Kompetensi	LT-07
4	Pendaftaran pemagangan	LT-08
5	Layanan Pengaduan	ST-02
6	Permintaan Informasi Publik	ST-01
7	AK-1 Baru	PT-01

Berdasarkan pengelompokan data di atas, hal ini dapat mempermudah para petugas dalam memisahkan antar data yang diperoleh. Dengan adanya pemisahan data ini secara efektif bisa dengan mudah untuk menemukan data

yang sesuai dengan data yang ingin dicari. Jumlah perusahaan yang sudah mendaftar pada BIMMA pada tahun 2021 yaitu sebanyak 317 perusahaan dengan jumlah perusahaan yang membuka lowongan kepada masyarakat sebanyak 22 perusahaan dengan jumlah lowongan kerja yang terdaftar yaitu sebanyak 70 lowongan pekerjaan. Data yang didapat dari pihak Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung dilakukan melalui observasi ke perusahaan bersangkutan untuk menindaklanjuti sistem administrasi dengan sinkronisasi data yang diberikan sehingga informasi dari aplikasi BIMMA adalah data yang valid. Selain itu, dinas ketenagakerjaan juga menyediakan sumber daya manusia yang bekerja di bagian program yang bertugas mengontrol jalannya aplikasi BIMMA, apabila terjadi *problem* dalam pengoperasian aplikasi tersebut maka akan dibantu oleh pihak eksternal dalam mencari solusi dari masalah yang diperoleh. Dinas ketenagakerjaan juga memiliki tupoksi yang bertugas dalam pengembangan sistem, seperti konten dan fitur layanan pada aplikasi agar para pengguna layanan menggunakan aplikasi tersebut dengan mudah (Agustina Nugraha, 2021).

Dari analisis pekerjaan bagian di atas, dapat dilihat dari indeks kepuasan masyarakat mengenai *performance* aplikasi BIMMA dalam bentuk akumulasi data dengan jumlah peserta survey sebanyak 2.025 orang. Diperoleh nilai IKM sebesar 87.11 dan nilai indeks sebesar 3.48 dengan mutu pelayanan yaitu B. Hal ini menunjukkan adanya rekapitulasi aplikasi BIMMA yang dinilai cukup baik dalam menjalankan operasi pelayanannya ditunjukkan dengan adanya nilai kepuasan aplikasi dengan *performance* yang baik, didorong dengan adanya pelayanan yang efektif serta efisien dalam mendapatkan kemudahan dalam layanan yang dioperasikan oleh pengguna.

Dibalik kepuasan dari para pengguna layanan aplikasi, masih terdapat beberapa kesalahan yang terjadi dalam aplikasi BIMMA ini, seperti pencetakan kartu kuning yang dikeluarkan hanya nomor resi pendaftaran sehingga menimbulkan adanya *error* pada sistem layanan ini. Kebijakan ini perlu adanya penambahan sumber daya manusia yang mampu berfokus pada *content development* agar menampilkan berbagai fitur baru serta edukatif pada layanan kepada pengguna agar sesuai dengan tujuan didirikannya aplikasi BIMMA ini. Kemampuan analisa dalam seleksi data sangat berperan penting dikarenakan hanya data tertentu yang dipakai dalam sebuah pengambilan keputusan dari basis data yang didapat (Anggraeni et al., 2013). Menurut Kim *et al* (2005) bahwa

dalam pengelolaan sebuah data diperlukan kemampuan analisa yang teliti dan terampil dikarenakan dapat memberikan sebuah metode atau strategi untuk memfasilitasi sebuah organisasi atau instansi dalam melakukan pengambilan keputusan yang tepat. Dari data yang telah dikumpulkan dan dikelola dilakukan sebuah evaluasi untuk digabungkan dengan berbagai informasi yang ada untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan dalam mengambil keputusan atau tindakan yang strategis (Jia et al., 2015).

Tampilan pada aplikasi BIMMA, selain untuk mencari lowongan pekerjaan juga bisa mengakses aplikasi yaitu *website* Disnaker Kota Bandung dan *Mobile (Play store)*. Penerapan bursa kerja *online* aplikasi BIMMA merupakan bentuk implementasi *e – government* dalam rangka mengurangi tingkat pengangguran di Kota Bandung. Namun, dibalik adanya implementasi aplikasi BIMMA memiliki beberapa indikasi masalah, yaitu masih perlu dilakukannya penataan kembali mengenai SDM Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung untuk terlaksananya program implementasi, kurangnya penerapan sosialisasi program, dan belum dilaksanakannya SOP yang digunakan untuk mengatur pelaksanaan program. Adanya bursa kerja *online* ini diharapkan oleh pemerintah agar dapat mengurangi tingkat pengangguran di Kota Bandung.

Selain adanya pendirian aplikasi BIMMA untuk membuka lowongan pekerjaan secara menyeluruh di Kota Bandung untuk masyarakat umum, Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung juga melakukan tindakan kepada masyarakat penyandang disabilitas. Pemerintah sudah menyediakan aplikasi pencarian kerja kepada penyandang disabilitas dengan membuat *platform online* yang bernama Kerjabilitas. Aplikasi ini digunakan untuk menghubungkan antara pencari kerja yaitu penyandang disabilitas dengan adanya lapangan pekerjaan yang dikhususkan kepada penyandang disabilitas di Kota Bandung, namun aplikasi ini bisa diakses oleh seluruh Indonesia. Pemerintah Kota Bandung juga telah menyelenggarakan beberapa program pelatihan (*training*) yang dikhususkan kepada penyandang disabilitas di Kota Bandung. Kegiatan *training* ini bertujuan untuk memberikan jiwa mandiri bagi penyandang disabilitas dalam mempersiapkan fisik untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tahun 2021 yang berlokasi di Kecamatan Sukajadi Kota Bandung.

Dengan adanya kegiatan pelatihan ini diharapkan mampu dijadikan sebagai peluang para penyandang disabilitas di Kota Bandung. Hal ini sudah tertuang dalam undang – undang dan dalam berbagai kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, penyandang disabilitas diperlakukan secara adil dalam mencari dan memperoleh pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi yang telah dilakukan oleh pemerintah Kota Bandung, kegiatan ini belum dilakukan secara maksimal dikarenakan informasi yang minim untuk diakses oleh para penyandang disabilitas di Kota Bandung dan juga pelatihan yang belum sesuai dengan minat para penyandang disabilitas dalam mengikuti pelatihan yang diadakan pemerintah.

KESIMPULAN

Covid – 19 pada tahun 2020 mengakibatkan adanya pemutusan hubungan kerja yang menyebabkan banyaknya masyarakat yang mengalami pengangguran, salah satunya di Kota Bandung. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Bandung melakukan upaya minimalisir kepada masyarakat Bandung dalam mengurangi pengangguran. Dinas Kota Bandung melakukan tindakan kepada masyarakat disabilitas dalam upaya memperoleh pekerjaan agar dapat diperlakukan secara adil di dalam pekerjaan yang sedang dijalani. Pemerintah sudah menyediakan aplikasi pencarian kerja kepada penyandang disabilitas dengan membuat sebuah *platform online* yang dinamakan Kerjabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan aplikasi yang telah ditetapkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Bandung sejauh ini telah berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya sebagai bentuk terealisasinya perencanaan yang telah dirumuskan.

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti merekomendasikan dalam upaya menekan angka pengangguran di Kota Bandung yaitu perlu dipersiapkan kembali mengenai aplikasi BIMMA ini, karena masih terdapat beberapa kesalahan yang terjadi, seperti pencetakan kartu kuning yang dikeluarkan hanya nomor resi pendaftaran sehingga menimbulkan adanya *error* pada sistem layanan ini.

Pemerintah perlu menambah sumber daya manusia yang berkompetensi pada bidang *content development* agar mampu menampilkan berbagai fitur baru serta menambahkan kesan edukatif pada layanan pengguna agar sesuai dengan visi dan misi didirikannya aplikasi BIMMA ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahri, A. J. (2020). Meningkatkan Angka Pengangguran Di Tengah Pandemi (Covid-19). 2(pengangguran akibat covid 19).
- Fitra Rizal, & M. (2020). Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Mengatasi Masalah Pengangguran Akibat Pandemi Covid 19. *International Conference on The Teaching of English and Literature*.
- Felix Ezekiel Sinaga, R. A. (2021). Efektivitas Pelayanan Bursa Kerja Online melalui Aplikasi BIMMA di Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung. *Jurnal Administrasi Negara*.
- Franita, R. (2016). Analisa Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 88-93.
- Hayati, A. (2021). Implementasi Kebijakan Mengurangi Pengangguran Perkotaan Pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Lubuklinggau. *Jurnal PASIRA*, 7-19.
- Konadi, W. &. (2012). Tinjauan Konseptual Kewirausahaan Dalam Bisnis Pembentukan Wirausaha Baru Untuk Mengatasi Pengangguran. *Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen – Aceh*.
- Latief, A. A. (2017). Diversitas dalam Dunia Kerja: Peluang dan Tantangan bagi Disabilitas Diversity in Work Realm: Opportunity and Threat to Disability. *Spirit Publik*.
- M. Andri Julianto P, S. U. (2022). E-Readiness Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Bursa Kerja Online Melalui Aplikasi Bimma (Bandung Integrated Manpower Management Applications). *Jurnal Administrasi Negara*.
- Mardiyah, R. A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Angka Pengangguran di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial*.
- N. Haidy. A. Pasay, &. R. (2012). engangguran, Lama Mencari Kerja, dan Reservation Wage Tenaga Kerja Terdidik. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*.
- Nugroho, J. T. (2018). E-Government Dan Pelayanan Publik (Studi Tentang Elemen Sukses Pengembangan E-Government Di Pemerintah Kabupaten Sleman). *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*.
- Rifai, A. &. (2020). Inklusi Penyandang Disabilitas Dalam Situasi Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Sustainable Development Goals (SDGs).

Rozali, N. A. (2017). Challenges Faced by People with Disability for Getting Jobs: Entrepreneurship Solution for Unemployment. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*.

Sadono, S. (2010). Teori Pengantar Makro Ekonomi.

Sinaga, F. E. (2021). Efektivitas Pelayanan Bursa Kerja Online Melalui Aplikasi BIMMA di Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung. *Jurnal Administrasi Negara*.